

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.46%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,410—6,465).

Today's Info

- Kuartal I/2019, AALI Replanting 200 Hektare
- KOBX Perbesar Segmen Non-Tambang Jadi 40%
- Maret 2019, Penjualan SMBR Tumbuh 8%
- Laba SMSM Naik 11.5%
- Jelang Puasa, MYOR Tingkatkan Produksi
- Bliss Properti Siap Lepas IPO 20.26% Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	1,875-1,915	1,730
UNTR	Spec.Buy	26,600-26,925	25,600
HMSP	B o Break	3,810-3,840	3,650
SMRA	S o S	1,100-1,070	1,220
LPKR	Spec.Buy	324-336	304

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.41	3,860

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
POWR	16 Apr	AGM
UNTR	16 Apr	AGM
LPCK	18 Apr	AGM
LPKR	18 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SDPC	Div	3	16 Apr
ACST	Div	5	18 Apr
SIDO	Div	21	18 Apr

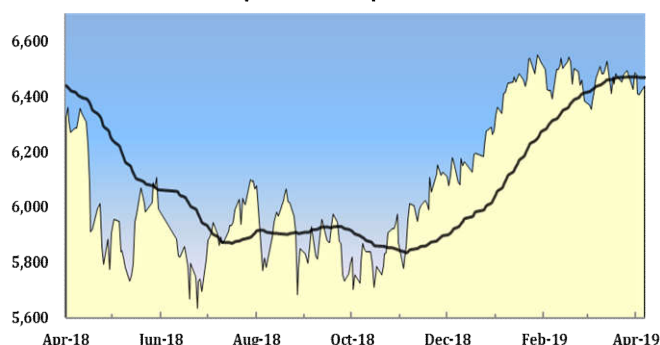
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr
MAMI	5 : 7	130	07 May

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG April 2018 - April 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,275	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,473	6,410	6,465
Frequency (Times)	399,550	6,390	6,490
Market Cap (Trillion IDR)	7,320	6,365	6,510
Foreign Net (Billion IDR)	(344.79)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,435.15	29.28	0.46%
Nikkei	22,169.11	298.55	1.37%
Hangseng	29,810.72	-99.04	-0.33%
FTSE 100	7,436.87	-0.19	0.00%
Xetra Dax	12,020.28	20.35	0.17%
Dow Jones	26,384.77	-27.53	-0.10%
Nasdaq	7,976.01	-8.15	-0.10%
S&P 500	2,905.58	-1.83	-0.06%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.18	-0.4	-0.52%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.40	-0.5	-0.77%
Gold Price USD/Ounce	1286.52	-8.0	-0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	12907.50	-33.8	-0.26%
Tin-LME (US\$/ton)	20690.00	-20.0	-0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2100.00	62.0	3.04%
Coal EUR (US\$/ton)	63.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	90.60	1.5	1.68%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14060.00	-35.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,591.5	1.78%	-1.05%
MD Asset Mantap Plus	1,255.2	0.22%	-18.79%
MD ORI Dua	2,031.1	2.22%	-2.18%
MD Pendapatan Tetap	1,161.3	1.47%	-2.28%
MD Rido Tiga	2,281.4	1.76%	3.55%
MD Stabil	1,213.0	-0.60%	-0.57%
ORI	2,305.3	-1.29%	17.92%
MA Greater Infrastructure	1,245.7	1.04%	-2.72%
MA Maxima	998.3	1.08%	1.62%
MA Madania Syariah	1,012.2	0.88%	1.49%
MD Kombinasi	758.2	-3.79%	-6.68%
MA Multicash	1,464.8	0.50%	4.48%
MD Kas	1,563.4	0.59%	6.12%

Harga Penutupan 15 April 2019

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.46%. IHSG ditutup naik +0.46% di 6,435 didorong oleh data neraca dagang Indonesia yang mengalami surplus sebesar USD 540 juta pada Maret 2019. Sebanyak delapan dari sembilan sektor berakhir di wilayah positif, dipimpin sektor aneka industri yang menguat +1.33% dan konsumen yang naik +0.76%. Di sisi lain, hanya sektor tambang yang melemah sebesar -0.42% dan menahan penguatan IHSG lebih lanjut. Saham HMSP, ASII dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham UNVR, SMGR dan MPRO menjadi market laggard. Adapun bursa Asia ditutup bervariasi setelah rilis data ekonomi China yang lebih baik dari ekspektasi.

Wall Street ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -0.10%, S&P 500 -0.06% dan Nasdaq turun -0.10% dipimpin oleh sektor keuangan setelah rilis kinerja Goldman Sachs dan Citigroup dimana pendapatan berada dibawah ekspektasi. Selain itu, pasar juga mencermati jalannya perundingan dagang. Menteri Keuangan Steven Mnuchin mengatakan bahwa AS bersedia untuk mengambil penalti jika tidak mematuhi kesepakatan perdagangan China setelah kedua negara mencapai kesepakatan. Namun, kedua pihak masih memiliki banyak poin untuk negosiasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,410—6,465). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,435. Indeks tampak kembali mengalami konsolidasi dan bergerak melewati EMA 50, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,465. Akan tetapi MACD yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika bebalik melemah dapat menguji 6,410. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 April 2019 - 19 April 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Balance of Trade	Mar-19	USD 0.54 billion	USD 0.33 billion	USD -0.18 billion
15	Imports Growth (YoY)	Mar-19	-10.01%	-11.16%	-3.76%
15	Exports Growth (YoY)	Mar-19	-6.76%	-13.81%	-11.82%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Unemployment Rate	United Kingdom	Feb-19	-	3.9%	3.9%
16	ZEW Economic Sentiment Index	Germany	Apr-19	-	-3.6	1.0
17	Balance of Trade	Japan	Mar-19	-	JPY 339 billion	JPY 310 billion
17	Economic Growth (YoY)	China	2019 1st Quarter	-	6.4%	6.3%
17	Inflation Rate (YoY)	United Kingdom	Mar-19	-	1.9%	2.0%
17	Inflation Rate (YoY)	Euro Area	Mar-19	-	1.5%	1.4%
17	Balance of Trade	US	Feb-19	-	USD -51.1 billion	USD -53.5 billion
17	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Apr 12 - 2019	-	7.03 million barrel	-
18	Retail Sales (MoM)	US	Mar-19	-	-0.2%	0.9%
18	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Apr 13 - 2019	-	196 thousand	-
18	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Apr 06 - 2019	-	1713 thousand	-
19	Inflation Rate (YoY)	Japan	Mar-19	-	0.2%	0.5%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Neraca Perdagangan Kembali Surplus.** Pada bulan Maret 2019, neraca dagang Indonesia kembali mengalami surplus sebesar USD 540 juta. Surplus ini didorong oleh peningkatan neraca non-migas, yang mana mengalami pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan impor bulan Februari 2019. Meskipun mengalami surplus, secara tahunan, baik ekspor maupun impor Indonesia masih mengalami penurunan, masing-masing sebesar -10,01% dan -6,76%. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Bank Sentral Dunia Cenderung Pertahankan Sikap *Dovish*.** Seiring dengan ancaman perlambatan global pada tahun 2019 ini, sejumlah Bank Sentral dunia memberikan sinyal *dovish*. Dari benuar Eropa, salah satu pembuat kebijakan European Central Bank (ECB), Francois Villeroy de Galhau, menyatakan bahwa ECB berencana untuk menahan tingkat suku bunga hingga target inflasi sebesar 2% sudah tercapai. Sementara itu, Gubernur Bank of Japan (BoJ), Haruhiko Kuroda, menyatakan bahwa BoJ masih mempunyai ruang untuk menurunkan tingkat suku bunganya bila keadaan ekonomi dunia semakin melambat. Meskipun demikian, ia menganggap bahwa penurunan tingkat suku bunga belum dibutuhkan untuk saat ini. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.755%	-0.080	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.9	1.0	0.17
EMBIG	472.1	0.0	0.04
BFCIUS	0.5	0.0	-13.23
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.43

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.637	0.00%	7.6%
USD/JPY	109.730	0.00%	2.2%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.4%
USD/MYR	4.069	-0.07%	3.9%
USD/THB	31.320	0.00%	0.3%
USD/EUR	0.883	0.00%	8.9%
USD/CNY	6.717	0.00%	6.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Kuartal I/2019, AALI Replanting 200 Hektare

- Emiten perkebunan, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) telah merealisasikan replanting hingga 200 ha pada kuartal I/2019.
- Direktur Utama AALI Santosa menuturkan, rencana replanting pada tahun ini banyak 5.000 ha. Pada 2017 dan 2018, AALI melakukan replanting masing-masing seluas 3.230 ha dan 5.150 ha.
- Adapun alokasi biaya untuk replanting tanaman kelapa sawit untuk tanah yang memiliki mineral sekitar Rp50 juta—Rp75 juta per ha, dan untuk lahan gambut mencapai Rp100 juta per ha. Dengan demikian, alokasi belanja modal perseroan untuk replanting 200 ha sekitar Rp10 miliar—Rp20 miliar.
- Pada tahun ini, AALI mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,6 triliun—Rp1,7 triliun pada 2019. Dana tersebut sebagian besar digunakan untuk perawatan pohon kelapa sawit yang belum menghasilkan. Adapun, capex ini berasal dari kas internal. (Bisnis)

KOBX Perbesar Segmen Non-Tambang Jadi 40%

- Emiten alat berat PT Kobexindo Tractors Tbk. (KOBX) bakal memperbesar penjualan segmen alat berat untuk bisnis nontambang dari kontribusi semula 10% menjadi 40% terhadap penjualan alat berat.
- Presiden Direktur KOBX Humas Soputro mengatakan, KOBX baru saja menandatangani perjanjian kerja sama dengan Foton Truck, China. Dengan kerja sama itu, KOBX menjadi distributor Foton Truck di Indonesia untuk menggarap segmen pasar on-road trucks di Indonesia.
- Dia mengatakan, ini merupakan strategi diversifikasi bisnis perseroan yang menggarap penjualan unit alat berat non tambang. Perseroan akan memenuhi permintaan on-road trucks yang meningkat seiring dengan prioritas pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol.
- Sebagai tahap awal, KOBX akan memasarkan truk CBU untuk segmen pasar logistik dan konstruksi. Pasar Pulau Jawa dan SUMatra menjadi prioritas penjualan seiring dengan pembangunan infrastuktur dan jalan tol. (Bisnis)

Maret 2019, Penjualan SMBR Tumbuh 8%

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) mencatatkan pertumbuhan volume penjualan semen pada Maret 2019 sebesar 8%.
- Volume penjualan semen pada Maret 2019 yakni sebesar 161.505 ton, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 150.071 ton.
- Direktur Utama SMBR Jobi Triananda Hasjim menyebutkan bahwa berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pertumbuhan volume penjualan tersebut jauh di atas rata-rata industri di wilayah Sumbagsel yang terkoreksi minus 14%.
- Jobi menambahkan, pada Maret 2019, SMBR masih mampu meningkatkan market share-nya di seluruh wilayah pemasaran SMBR sebesar 25%. Lebih lanjut, perseroan optimistis dapat menjaga pertumbuhan volume penjualan seiring dengan besarnya pangsa pasar di wilayah pemasaran SMBR. (Bisnis)

Today's Info

Laba SMSM Naik 11,5%

- Efisiensi berhasil meningkatkan laba PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) pada 2018 dengan tumbuh sebesar 11,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Berdasarkan laporan keuangan 2018, SMSM berhasil mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp556,9 miliar meningkat 11,5% dibandingkan tahun sebelumnya Rp499,43 miliar.
- Sekretaris Perusahaan SMSM Lidiana Widjojo mengatakan bahwa menebalnya laba perseroan pada 2018 disebabkan oleh efisiensi yang diterapkan oleh perseroan. Efisiensi yang dimaksud ialah dengan mencari bahan baku yang memiliki kualitas yang setara, akan tetapi secara harga bersaing. Di samping itu efisiensi saat di proses produksi termasuk juga di dalamnya.
- Dari sisi pendapatan, SMSM juga mengantongi pertumbuhan sebesar dua digit. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh produk yang menjadi andalan penjualan perseroan. (Bisnis)

Jelang Puasa, MYOR Tingkatkan Produksi

- Emiten makanan dan minuman, PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) optimistis dapat memperoleh keuntungan tambahan seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat yang terjadi selama periode bulan Ramadan dan Idul Fitri 2019.
- Corporate Secretary MYOR Yuni Gunawan mengatakan, perseroan mencatatkan tren kenaikan penjualan sekitar 15%-20% selama periode puasa dan lebaran, dibandingkan bulan-bulan lainnya. Kenaikan penjualan terutama terjadi pada segmen biskuit, wafer, dan kembang gula.
- Guna memenuhi kenaikan permintaan, perseroan akan mengoptimalkan kapasitas terpasang dan memproduksi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- Meski permintaan meningkat selama periode puasa dan Lebaran, realisasi sepanjang semester I diperkirakan hanya mencapai 45% dari target penjualan 2019. Yuni menjelaskan, proyeksi penjualan yang tidak mencapai separuh dari target sepanjang tahun itu disebabkan banyaknya masa libur, termasuk libur panjang karena lebaran. (Bisnis)

Bliss Properti Siap Lepas IPO 20,26% Saham

- Calon emiten pengelola pusat perbelanjaan dan hotel, PT Bliss Properti Indonesia siap melepas 20,26% atau setara 1,7 miliar saham kepada publik.
- Dalam prospektus yang diterbitkan pada Senin (15/4/2019), perseroan juga berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 34,31% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh atau 2,29 miliar waran seri I yang menyertai saham baru.
- Perseroan berencana menggunakan dana sebesar 79% untuk modal kerja perseroan dan perusahaan anak yang antara lain untuk pembiayaan operasional pusat perbelanjaan, perawatan gedung dan peralatan hingga pelaksanaan kewajiban kepada supplier dan vendor dan 21% untuk belanja modal. Belanja modal itu akan digunakan untuk penyelesaian Jambi City Center dan untuk renovasi Lombok City Center.
- Sementara itu, dana yang diperoleh waran I akan digunakan untuk pembiayaan operasional pusat perbelanjaan, perawatan gedung dan peralatan, dan atau membayar kewajiban hubungan dengan kegiatan usaha perseroan dan perusahaan anak seperti kewajiban kepada supplier dan vendor. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.